

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Hikmah Tawangari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah. Madrasah ini berada di sebelah Utara kota Tulungagung 4 km, tepatnya di Jl. K. H. Abu Mansyur I Tawangari. Sehingga berdirinya MTs Darul Hikmah pun juga harus menceritakan berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah sebagai embrio MTs Darul Hikmah.

Awal mula berdirinya pondok ini diawali dari sebuah langgar atau mushola. Langgar atau mushola ini didirikan dan diasuh oleh Alm. H. Ridwan Musban sejak tahun 1930. Di samping sebagai guru ngaji di mushola ini, beliau juga sebagai saudagar besar di wilayah Tulungagung. Bapak H. Ridwan adalah menantu dari seorang yang ternama di Tulungagung yaitu Romo K. H. Abu Mansyur yang terkenal sebagai orang yang babat tanah Tulungagung sekaligus termasuk sebagai penyiur agama Islam pertama di Tulungagung. Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islamiah, maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi

Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar Agama Islam.

Pada tahun 1996 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putra-putranya bahwa tanah pekarangan yang dimiliki supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam. Setelah pulang dari Pondok Modern Gontor, maka anaknya yang bernama Nurul Hadi Ridwan mendirikan kursus-kursus bahasa dan agama, adapun kursus bahasa yang diadakan saat itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun hanya sebatas kursus-kursus namun lembaga ini sudah memiliki yayasan sendiri walaupun bentuknya kecil.

Seiring dengan berjalannya waktu semakin bertambah jumlah murid yang masuk dalam kursus tersebut, karena terdorong wasiat ayahandanya dan adanya cita-cita oleh Tri Murti (K. H. Ahmad Sahal, Zaenal Panani, Imam Zarkasi Gontor) untuk mendirikan seribu Pondok Modern di Indonesia maka putranya tersebut bersama IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung dan Yayasan yang sebelumnya telah terbentuk bersepakat mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991. Sejak saat itulah bersamaan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.⁶⁰

⁶⁰Dokumentasi sejarah berdirinya MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 1992

2. Keadaan Geografis MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan sekaligus pembentukan mental dan kepribadian yang sempurna. Mengenai letak MTs Darul Hikmah ini dapat digambarkan bahwa, MTs Darul Hikmah terletak di tepi jalan raya desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, tepatnya di jalan KH. Raden Abdul Fatah RT 01 RW 01 Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung, Kode Pos 66228, Telepon (0355) 334557.

Tawang Sari merupakan desa yang masih dekat dengan kota Tulungagung, sehingga lokasinya mudah dijangkau. Sedangkan batas-batas desa Tawang Sari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Winong
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Mangunsari
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Plandaan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Batangsaren

Karena wilayahnya kecil tidak terdapat perdukahan atau dusun di desa ini. Mayoritas penduduknya beragama Islam, dan sejak dulu desa Tawang Sari memang dikenal sebagai desa yang dihuni oleh kaum muslimin yang taat menjalankan ibadah. Sehingga lembaga pendidikan Islam berkembang pesat mulai dari tingkat kanak-kanak, tingkat dasar/MI,

tingkat menengah pertama/MTs, tingkat menengah atas/MA, bahkan terdapat madrasah diniyah, pondok pesantren salafiyah bahkan pondok pesantren Al-Qur'an.

Dari sekian kawasan yang mengelilinginya dan lokasinya yang strategis tercipta suasana yang mendukung program pendidikan yang dicanangkan oleh MTs Darul Hikmah sebagai lembaga pencetus kader-kader manusia yang profesional dan handal.⁶¹

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Hikmah Tawangsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

a. Visi Madrasah

- 1) Membentuk manusia beriman, bertaqwa, ber ilmu, berbudi luhur, cerdas, terampil dan berkepribadian nasional yang kuat.
- 2) Membuka peluang seluas-luasnya generasi penerus bangsa dalam penuntasan program belajar 9 tahun.

b. Misi Madrasah

- 1) Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem). Sehingga siswa mampu berkembang secara optimal.
- 2) Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan teknik informatika yang dilandasi iman dan taqwa serta akhlakul karimah.
- 3) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

⁶¹Dokumentasi MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun 1992

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan yang diterapkan adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, bertanggung jawab, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan nasional yang kuat sehingga dapat membangun dirinya sendiri, berguna bagi nusa, bangsa dan agama.⁶²

4. Keadaan Kurikulum MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Pelaksanaan kurikulum di MTs Darul Hikmah menggunakan sistem *an excelary* (Belajar, cepat, tuntas). Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan DEPAG dan DIKNAS.

Kurikulum yang seperti itu adalah merupakan pengembangan faktor historis dan perjalanan lembaga pendidikan MTs Darul Hikmah. Pada awalnya lembaga tersebut adalah berupa pondok pesantren Modern, yang kemudian didirikannya MTs. Sehingga dari awal sudah menerapkan kurikulum Pondok Modern Gontor dan dengan adanya MTs dimasuki oleh bentuk materi dan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sehingga terjadilah perpaduan, ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk diterapkannya masing-masing dari kedua model kurikulum tersebut tanpa harus meninggalkan salah satunya.

⁶²Dokumentasi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2007

Adapun dengan penggabungan 2 model kurikulum tersebut tentunya menyerap waktu yang sangat banyak dan hal tersebut dapat menjadikan kebosanan bagi siswa. Namun untuk meminimalkan efek tidak baik tersebut lembaga mempunyai tips seperti materi yang dianggap sama maka dilakukan verifikasi, hal tersebut meminimalkan waktu yang diperlukan.⁶³

5. Keadaan Siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Jumlah siswa dan totalitasnya adalah sebagai berikut⁶⁴:

	Putra	Putri	Total Keseluruhan
Kelas VII	A = 36 B = 36 C = 36 D = 0 E = 0 F = 0	A = 0 B = 0 C = 0 D = 31 E = 32 F = 32	203
Jumlah	108	95	
Kelas VIII	A = 32 B = 29 C = 0 D = 0	A = 0 B = 0 C = 28 D = 25	114
Jumlah	61	53	

⁶³Dokumentasi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 1991

⁶⁴Dokumentasi absensi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2014

Kelas IX	A = 26 B = 25 C = 0 D = 0	A = 0 B = 0 C = 26 D = 28	85
Jumlah	41	44	
Total Siswa	210	192	402

Tabel.4.1

6. Keadaan Kegiatan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab.

Tulungagung

Ketika siswa di madrasah seperti pada umumnya, mereka masuk kelas pukul 07.00 WIB dan pulang pukul : 13.30 WIB dengan dilanjutkan sholat Dzuhur berjama'ah. Dan kegiatan Eksta lainnya yang dibawah kepengurusan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) diantaranya:

No	Eskul	Sabtu	Ahad	Rabu	Kamis	Jum'at
1.	Pramuka				P/L	
2.	Pidato		P/L		P/L	
3.	Hadroh	P	L	P		L
4.	Karate		P/L			L
5.	Qiro'ah					L
6.	Kali grafi	L		L		
7.	Dramben					L

Tabel.4.2

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu kegiatan ekstrakurikuler di atas yaitu kegiatan muhadhoroh. Diantara beberapa kegiatan ekstrakurikuler di atas yang menjadi daya tarik adalah kegiatan

muhadhoroh dan pramuka. Dua ekstrakurikuler tersebut sering mengikuti perlombaan dan cukup banyak mendapatkan penghargaan.⁶⁵

7. Struktur Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Struktur pengurus OPPM untuk putri yang telah terbentuk adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR OPPM PUTRI 2014 – 2015
PONDOK MODERN DARUL HIKMAH**

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Ketua | : Nafi'atul Badi'ah |
| Wakil Ketua | : Ifa Muhibatul Mufidah |
| 2. Sekretaris | : Saptaniar Widi Cahyani |
| 3. Bendahara | : Diana Saputri |
| 4. BAG. Bahasa | : Arina Hidayati
Ifa Muhibatul Mufidah
Saptaniar Widi Cahyani |
| 5. BAG. Keamanan | : Lutfhi Faizatul Chasanah
Alif Nur Janah |
| 6. BAG. Pengajaran | : Indana Zulfa
Nabila Nur Azizah
Qumil Lailatun Nabila |
| 7. BAG. Kesehatan | : Karyatin
Putri Dwi Retnowat |
| 8. BAG. Kebersihan | : Lika Noviana
Era Munadhiroh |
| 9. BAG. Olahraga | : Alfi Rachma Nisfilaila
Binti Rosyidah |
| 10. BAG. Pramuka | : Widya Gustina Wahyuningsih
Mayda Herrawati
Indana Zulfa |
| 11. BAG. Koperasi | : Fiqi Fadillah Faradiba Putri
Fadhila Nur Kholifatul Ulla |
| 12. BAG. Dapur | : Ari Puspita Sari Dewi
Ema Widayanti |

⁶⁵ Wawancara Ustadzah. Ina Maqfiroh. Pembimbing muhadhoroh. Tanggal 15 Mei 2014

- | | |
|---------------------------|---|
| 13. BAG. Penerimaan Tamu | : Nisa Arini
Ulul Ikhsa Nur Rohmah |
| 14. BAG. Sarana Prasarana | : Himas Zahrotul Ula
Khoirul Ningsih Winarni |
| 15. BAG. Kesenian | : Kunnin Nisa' Allina
Fathy Afida Muhimmah |
| 16. BAG. I'lam | : Siti Nur Kamilah
Qumil Lailatun Nabila ⁶⁶ |

Adapun struktur OPPM untuk putra yang telah terbentuk sebagai
sebagai berikut:

**STRUKTUR OPPM PUTRA 2014 – 2015
PONDOK MODERN DARUL HIKMAH**

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Ketua | : M. Dliya'ul Haq |
| Wakil Ketua | : Erfan Andriyanto |
| 2. Sekertaris | : M. Alfi Zainur Roziqin |
| 3. Bendahara | : M. Yunus Khoirul Fuad |
| 4. BAG. Bahasa | : M. Zainun Nafi' |
| | M. Fahmi Faik Amirudin
Gangga Prianggodo S. |
| 5. BAG. Keamanan | : M. Aziz Fikri
Erfan Andriyanto |
| 6. BAG. Pengajaran | : Dadang Muchlisin
M. Yunus Khoirul Fuad |
| 7. BAG. Ta'mir | : Abdillah Abu Qosim
M. Faishol Amirudin |
| 8. BAG. Kesenian | : Abdur Rockhim |
| 9. BAG. Kebersihan | : M. Badru Zaman |
| 10. BAG. Olahraga | : M. Baitul Makmur
M. Royyanuddin |
| 11. BAG. Pramuka | : M. Diqi Ahya Al Abrory
Dadang Muchlisin |
| 12. BAG. Koperasi | : Dhohan Firdaus Chania G.

M. Fajar Fadli
Hindra Wahyudi |
| 13. BAG. Dapur | : M. Luthfi Azhari |
| 14. BAG. Kesenian | : M. Royanudin
Ibnu Abdullah Mas'ud |

⁶⁶ Dokumentasi struktur OPPM putri MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2014

	M. Zainun Nafi'
15. BAG. SARPRAN	: M. Diji Ahya Al Abrory
16. BAG. Penerimaan Tamu	: M. Fajrul Falah
17. BAG. Pertamanan	: M. Kukuh Dwi Santoso ⁶⁷

Tiap bagian sudah dibagi tanggungjawabnya masing-masing, dan untuk kegiatan ekstrakurikuler Muhadhoroh dibawah tanggungjawab bagian Pengajaran. Dikarenakan kurangnya jumlah kelas XI maka satu orang siswa kebagian dua kepengurusan. Anggota dari OPPM hanya kelas XI ini sudah menjadi kebijakan dari lembaga Pondok Modern Darul Hikmah.

B. Paparan Data Penelitian dan Pembahasan

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti untuk mengetahui perkembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh.

⁶⁷ Dokumentasi struktur OPPM putra MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung tahun 2014

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di MTs Darul Hikmah
Tawangsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Perlu diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di bawah tanggungjawab Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) atau lebih di kenal dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yakni, setiap hari Kamis dan Minggu. Tepatnya pukul 20.00-21.30, bertempat di aula asrama putri bagi peserta putri dan di salah satu ruang kelas bagi peserta putra. Dimana tempat diatur sedemikian rupa, hingga menyerupai panggung kecil dalam sebuah perhelatan.⁶⁸ Sebagaimana yang diutarakan oleh bagian pengajaran OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

“kegiatan muhadhoroh untuk putra berada dalam kelas. Kelas yang di pakai dalam kegiatan ini ada lima kelas yang di dalamnya terdiri dari siswa kelas VII sampai X. jadi untuk kakak kelas bisa memberikan contoh kepada adik kelasnya bagaimana cara berpidato dengan baik. Sebelum acara dimulai petugas piket pada hari itu membersihkan dan merapikan ruangan sehingga acara dapat berjalan dengan semangat”⁶⁹

“kegiatan muhadhoroh untuk putri berada dalam aula. Dibagi dalam 3 ruangan di tiap ruangan ada tujuh kelompok dan terdiri dari kelas VII sampai kelas X. Untuk pengurus OPPM juga wajib menghadiri kegiatan muhadhoroh dan dibagi rata pada tiap ruangan”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh Pondok Modern Darul Hikmah diatur sedemikian rupa agar menyerupai acara formal pada umumnya. sehingga

⁶⁸ Observasi Tanggal 8 Mei 2014

⁶⁹ Dadang Muhlisn, Pengurus OPPM Bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, Tanggal 15 Mei 2014

⁷⁰ Indana Zulfa, Pengurus OPPM bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, tanggal 15 Mei 2014

kegiatan tersebut tidak diremehkan dan berjalan dengan serius serta hitmad.

Ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa MTs Darul Hikmah. Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Untuk jadwal putra tiap hari minggu menggunakan bahasa indonesia sedangkan kamis menggunakan bahasa arab dan inggris bergantian. Untuk jadwal putri dalam satu pertemuan menggunakan dua bahasa arab dan inggris secara bersamaan. Sebagaimana yang diutarakan oleh bagian pengajaran OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

“untuk putra jadwal bahasa Arab dan Inggris pada hari kamis sedangkan bahasa indonesia hari minggu. Misalnya pada hari kamis minggu pertama bahasa arab kemudian hari minggu bahasa indonesia, hari kamis minggu berikutnya diganti bahasa inggris dan hari minggu tetap dengan bahasa indonesia, begitu pula seterusnya”⁷¹

“untuk putri jadwal bahasa arab dan inggris bersamaan dalam satu pertemuan jadi pembicara dibagi dua kelompok, ada yang berbahasa arab dan ada yang berbahasa inggris, sedangkan untuk bahasa indonesia tidak ada”⁷²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dijadwal dengan tertib. Ada tiga bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab. Untuk putri mereka hanya menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Untuk kelas VII semester 1 diberi waktu khusus untuk beradaptasi, mereka diberi kelonggaran boleh menggunakan bahasa indonesia dalam

⁷¹ Dadang Muhlisn, Pengurus OPPM Bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, Tanggal 15 Mei 2014

⁷² Indana Zulfa, Pengurus OPPM bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, tanggal 15 Mei 2014

penyampaian isi muhadhoroh, namun pembukaannya tetap memakai bahasa arab dan inggris tetapi tidak lepas dari bimbingan kakak kelas dan OPPM. Mereka pada pertemuan awal masih diperbolehkan membaca teks pidato dan untuk pertemuan selanjutnya tidak boleh membaca teks pidato sehingga mereka diwajibkan untuk menghafal kepada OPPM. Sebagaimana yang diutaran oleh siswa kelas VII berikut ini.

“saya ketika kelas VII pada awal semester diberi kelonggaran oleh OPPM untuk menggunakan bahasa arab dan inggris pada saat pembukaan saja sedangkan isi pidato boleh memakai bahasa indonesia dan pada awal-awal pertemuan saya dan teman-teman boleh membawa teks pidato untuk dibaca ketika berbicara di depan, namun pada pertemuan berikutnya tidak diperboleh lagi membawa teks pidato. Pada awalnya sulit sekali untuk di hafalkan tapi karena diwajibkan. Saya lama kelamaan hafal malah sekarang untuk pembukaan memakai bahasa arab dan inggris sudah hafal di luar kepala alhamdulillah”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengurus OPPM cukup memahami bahwa untuk pemula kelas VI perlu diberi kelonggaran dalam mengikuti muhadhoroh. Mengingat dalam penyusunan teks muhadhoroh cukup susah bagi mereka apalagi harus menggunakan bahasa arab dan inggris, Selain itu juga banyak dari mereka yang belum pernah samasekali berbicara depan orang banyak. Tetapi pihak OPPM tetap tegas, hanya memberi kelonggaran dalam semester awal saja setelah itu mereka harus berusaha menggunakan bahasa Arab dan Inggris mengikuti jadwal yang sudah ditentukan.

⁷³ Ilham Faizin, Siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung, tanggal 5 Mei 2014

Untuk prosedur pengumpulan teks pidato, harus dikumpulkan seminggu sebelum mendapat giliran berpidato. Dikumpulkan kepada OPPM untuk dikoreksi dalam penulisan teks pidatonya. Sebagaimana yang diutarakan oleh bagian pengajaran berikut ini.

“jadwal pengumpulan teks pidato seminggu sebelum mendapatkan giliran harus sudah mengumpulkan kepada OPPM untuk dikoreksi kemudian dihafal. Misalnya pada pertemuan hari kamis minggu pertama siswa yang mendapatkan giliran berpidato pada kamis minggu kedua harus sudah mengumpulkan teks pidatonya ke OPPM”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa OPPM sudah memberikan waktu yang cukup lama untuk siswa menghafal teks pidato, maka tidak ada alasan bagi siswa yang belum hafal. Apabila ada yang belum hafal maka ada sangsi-sangsi tersendiri yang harus diterima.

Untuk mengatur ketertiban, maka dibuat jadwal piket dan jadwal pemitato pada disetiap pertemuannya. Jadwal pemitato dan piket bergiliran menurut urutan yang sudah ditentukan. Tugas piket antara lain merapikan ruangan, menjadi MC, Qari’ dan menjadi dirijen. Jadi acara itu bisa berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang bagus antara petugas piket. Sebagaimana yang diutarakan oleh pembimbing muhadhoroh berikut ini.

“petugas piket dan pemitato dibuat jadwal pada tiap pertemuannya. Jadwal pemitato bergiliran menurut urutan yang sudah ditentuka oleh ketua kelompok. Maka semua siswa merasakan menjadi pemitato dan

⁷⁴ Nabila Nur Azizah, Pengurus OPPM Bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, tanggal 15 Mei 2014

petugas piket. Pada awalnya mereka masih takut-takut tapi setelah beberapa kali mengikuti muhadhoroh mereka mempunyai keberanian.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selain mereka dilatih untuk berani berbicara didepan umum, mereka juga dilatih untuk mengatur jalannya acara bagaimana acara tersebut agar berjalan dengan lancar.

Berikut ini jadwal kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh untuk putri:

Zulaikhah						
Hestrin	Isna	Sukma	Putri	Rani	Dela	Isroul
Aila	Ainun	Nanda	Zilfina	Nila Z	Umi	Era
Basir	Luluk	Iza	Yusnia	Syahira	Putri N	Manzil
Sylvia	Monica	Sandhy	Mamik	Tina	Balqis	Finda
Wulidatul F	Alfi Nur	Nurul	Meldy	Ayun	Zaidatu	Nabila H
Amel	Afi B	Zahro	Kartika 2	SitiZulfatul	Arina	Alfina M
Ade Irma	Adel Balqis	Zulfina	Triani	Nadia	Rexy	Kholifatul
Fatwa	Qoniatul 1	Binti F	Laila 1	Aini	Linda.K	Avica Y
Indah Ayu	Dzakiya M	Elya	Dian 1	Devi	Binti S	Naela N
Risna	Atina	Silvia 1	Wulan	Nisfa	Barid	Alifah M
Asma int	Puput	Sandra	Dian int	Nia	Indah	
				Hana	Zulfa	

Siti Aisyah						
Tia	Tiwi	Ilhani	Rozana	Nadliroh	Nada	Eni
Endang	Zulfa	Ikfina	Sukma	Safira	Siti	Bintan
Laili	Putri S	Tyas	Bella	Futika	Laela	Dhea
Aliq	Noviana	Wahda	Fia	Kuny	Feby	Alfina M
Sabrina	Farodhia	Siti Nur	Siti Nur K.	Endah M.	Linda	Dewi N
Lutfi	Fadila R	Tri Indah	Fitri H	Indah R.	Dewi L	Annisa.A
Alfina Seti	Nadia Is	Hanifah A	Imas	Ilma Choir	Kartika 3	Nafa L
Kartika	Imroatul.K	Alin Dewi	Amelia G	Amiroh F.	Ainul M	Lina F
Firda	Ragil	Arini.N	Fitriya F.	Arina H. I.	Dinda.A	Filma A
Nella Nur	Novita 1	Nora Z	NurAsyidq	Nurul Aini	Lisa I	Lutfia
Sugesti R	Fitria F	Wildatul A	Tiara Isky	Sylvia L	Coni'	Putri
					Piki	Dilla 3

⁷⁵ Ustadzah Ina Magfiroh, Pembimbing Muhadhorh Pomdok Modern Darul Hikmah, tanggal 13 Mei 2014

Balqis						
Intan	Uswatun	Khusnul	Luwis	Muna	Ilma	Naila
Rima	Ilmi	Nina	Ulil	Intan 3	Farida	Charir
Nabila 3	Nada k.	Aliza	Ata	Vina 3	Winda	Addini
Dela M	Fitri 3	Lulu	Lily Z.	Adel	Afifta	Isna
Rafita M.	Nurhayati	Nabila K.	khusnaini	Eka W.	Farah	Sinta
Regina	Rizky A	Falya	Jihan	Ayuni S.	Asna	Ana W
Ilma A.	Zahrotul	Ifatul Aini	Hanifah F.	Feby Dwi	Zica	Ninda
Anesyifa	Anisa A.	Anisah T.	Anna Nofi	Fitria N.	Alfafa	Lia Nur
Hani.L	Arifa	Hanif Sovia	Aprisa Ika	Dia Ainun	Fidatutifah	Ayuk N
Okti Aned	Putri Nila	Putri Nur m.	Q. Ayun 1	Risma L.	Nila Ch.	Nabila N
Khalisatul	Sofiyah R	Sekar Natasa	Salma	Riyadhotul	Selzafani	Tasya A
			Sari Anata	Betty	Wendi	

Kelompok Kegiatan Muhadhoroh Putri
Tabel.4.3

Adapun pembagiam kelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh putra sebagai berikut:

KELOMPOK A						
I	II	III	IV	V	VI	VII
M. Zaqqi	M. Najib	M. Zakul F.	Ahmad M.	Afifudin	Nur Miftah	Hindra W
Yudha	M. Rohmad	Abdurrohman	M. Rafi	Siroj W. A.	Fajar Fadli	Minhajur
M. Luthfi	Ricky	Habib Ibn. Sina	M. Badrul	Yudha P	Nur Ikhya	M. Nur
Sandi	Farhan	Sholahudin A.	M. Hisyam	Fahril A.	Faid Izza	Rahmad
M. Roberth	Adimas	Ilham Faizin	A. Hadi	Ihyau'din	Bagus S.	Alfin
Ahmad NS		Fahmudinul		Zain	Izza F	Renaldi

KELOMPOK B			
I	II	III	IV
M. Nur Huda	M. Guruh	Laa Zidan	M. Agung S.
Zemi	Khalent	Chamim	Syahrul
Wafiq	Saiful A.	Haqi	Zuhul
Ilham	Rizqi	Tedi	Alfan
	Ananda Qori'		

KELOMPOK B				
V	VI	VII	VIII	IX
Rockhim	Ainun N.	Humaidi D.	Aziz S.	Fredy
Fikrul M.	Mirza A.	Bayu Aji	Daus	Aldi
Ihza	Noval	Doni Marvian	Ulum	Rijal
Faiz	Izza	Mahardika	Zaki	Irvan
			Azam	

Kelompok C						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Rojul	Taufiq	Habib	Wazien	Adam	Anang	Maulana
Natan	Khohar	Faisholi	Zulkifli	Mashuda	Rohman	Yusuf
Deni	Hakim	Sahrur	Gustaf	Kharis	Liwa'i	Qowi
Rinal	Jimmy	Riza	Zaman	Darma	Ulil	Aditia Dwi
	Alfan	Luqman		Hamdan		Alfino

KELOMPOK D						
I	II	III	IV	V	VI	VII
Chamzah Ali	M. Syafiq	Bisri	Khoirul	Syukron.D	Arif.S	Miftachur
Ahmad.F	Chalvin J.	M. Izza	Rofiq	Ginanjari	Hanifudhin	Syafa'
Fahmi	Amirul.F	Adib D.S.	Agus.E	Shofatul	M. Yusuf	Miftah.N
Ulin Nuha	Habib.N	Luqman	Bima.S	Louwis	Syahrial	Sulton
Ferdy	Fajar.S	Syukron	Farhan.A	Roziq	Fatihani	Alfian I.F.
M. Haidar	Rama.P	Al Farisi	Angger	Farih	Aziz	Arzaq
		Azril	Reza.S		Andika	

KELOMPOK E			
I	II	III	IV
Syaifur Rijal	Zein Mansyur	Darul Khoiri	Dhicy Candra
Zacky Maulana	Arif Fauzi	Malindo Ardi	Syahrun Hidayat
Hirzul El - Fanan	Akram Sauqi	Mahir Arriyadli	Davied Daniel
Syifa Zainil Ikhsan	Aditya Dafa	Yordan Yuliano	Jauhar Firdausi
Iqbal Salsa	Gilanh Ramadhan	Arip Wibowo	Refaldy
Agil Shiroj		M. Firza	Maftukin Ni'am

KELOMPOK E				
V	VI	VII	VIII	IX
Khusma Uzer	M. Hajib	Ghulam M. Ischaq	Alfiyan Hidayat	Dhohan Firdaus
Dama Bagus	Fahmi Zein	Dendi Fauda	Arma Al - Fajar	Riyadh Awwibi
Nabhan	Almadudin	Fatkul Kharis	Dista Suwarno	Fajrin Maulana
Rema Ichlasul Amal	Rasyid Ridlo	Iqbal Syaibatul	Dimas Yuwafi	Zulfan
Wahyu	Syifa'	Akmalul Mubarak	Taufiqurrohman	M. Ikhsanudin
Muamar Qadafi	Zaenal Arifin			

Kelompok Kegiatan Ektrakurikuler Muhadhoroh Putra
Tabel.4.4

Susunan acara mirip susunan acara pada umumnya. Dalam rangka peningkatan kualitas peserta, diakhir acara diadakan evaluasi. Evaluasi ini dipimpin oleh OPPM namun di setiap pertemuan ada pembimbing dari pihak ustad untuk mengawasi apabila ada kesalahan maka segera diluruskan. Sebagaimana yang diutarakan oleh pembimbing muhadhoroh berikut ini.

“pada setiap akhir pertemuan muhadhoroh diadakan evaluasi yang dipimpin OPPM dan disetiap pertemuan dihadiri juga pembimbing dari pihak ustad. Evaluasi mengenai jalannya acara mulai dari awal sampai akhir acara dari segi penampilan pemidato, dan para audiens. Saya dari pihak pembimbing akui kurang maksimal dalam mendampingi anak-anak dalam kegiatan muhadhoroh. Mungkin karena di pagi hari kami sudah banyak aktivitas sehingga dimalam hari kami sudah lelah”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ektrakurikuler muhadhoroh tersebut tidak diserahkan seutuhnya kepada OPPM melainkan ada pembimbing yang selalu mengawasi meskipun itu kurang maksimal. Walaupun pembimbing tidak bisa mendampingi sewaktu acara muhadhoroh berlangsung namun siswa bisa

⁷⁶ Ibid. wawancara ustdzah Ina Maqfiorh.

menanyakan atau mengutarakan keluh kesahnya kepada pembimbing 24 jam, karena pembimbing bermukim di pondok.

Berikut jadwal pembimbing dari pihak ustazah⁷⁷

No	Hari	Minggu ke-	Aula atas	Aula bawah
1	Ahad	I&III	Ustdz. Niha Ustdz. A'yun Ustdz Tika	Ustdz Fitria Ustdz Indri Ustdz Rif'ah
2	Kamis	I&III	Ustdz Ifa Ustdz Yuli Ustdz yulfa	Ustdz Bellah Ustdz Faridhoh Ustdz Aning
3	Ahad	II&IV	Ustdz Bella Ustdz Faridhoh Ustdz Nur	Ustdz Ifa Ustdz Yuli Ustdz Fitria
4	Kamis	II&IV	Ustdz Fitrita Ustdz Indri Ustdz Ima	Ustdz Niha Ustdz A'yun

Jadwal Pembimbing Muhadhoroh
Tabel.4.5

Kedisiplinan peserta cukup diperhatikan, mengingat ketika mereka tidak lancar berpidato akan mendapat hukuman berupa, pemberian waktu untuk pembelajari teksnya dengan berdiri diluar ruangan dan hanya diperbolehkan kembali ketika dia siap berpidato.⁷⁸ Seperti yang diutarakan oleh bagian pengajaran OPPM pondok modern darul hikmah berikut ini.

“apabila ada anak yang tidak bisa menghafal teks pidato maka sangsi yang diberikan berupa menghafal di luar ruangan dan diperbolehkan masuk apabila sudah hafal. Kami sudah memberikan waktu seminggu itu cukup lama untuk mnghafal teks pidato tapi ada beberapa anak yang males untuk menghafalnya.”⁷⁹

⁷⁷ Dokumentasi OPPM Darul Hikmah. Tahun Tawangsari Tulngagung 2014

⁷⁸ Observasi Tanggal 8 Mei 2014

⁷⁹ M.Yunus Khoirul Fuadi, Pengurus OPPM Bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah. Tanggal 14 Mei 2014

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa OPPM bertindak tegas kepada siswa yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama. Kalau tidak ada ketegasan seperti itu maka kegiatan muhadhoroh tidak akan berjalan dengan baik dan siswa tidak ada rasa takut sehingga mengulangi kesalahan yang sama pada pertemuan berikutnya.

Tatatertib kegiatan ekstrakurikuler muhadharah antara lain:

- 1) Siswa diharuskan mengikuti kegiatan muhadharah. (B)
- 2) Siswa yang bertugas sebagai pembicara diharuskan membuat persiapan dan mengkonsultasikan teksnya kepada pembimbing. (A)
- 3) Siswa diharuskan berada di tempat muhadharah lima menit sebelum bel tanda masuk. (A)
- 4) Siswa dilarang meninggalkan muhadharah sebelum bel tanda keluar. (A)
- 5) Siswa yang tidak mengikuti muhadharah harus menunjukkan izin yang sah. (B)

2. Karakter religius siswa yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam, yaitu nilai ilahiyah dan insaniyah. Disini peneliti membahas tentang nilai insaniyah, yaitu (1) Silaturahmi, yaitu petalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, (2) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan, (3) *Al-Musawah*, yaitu pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia adalah sama, (4) *Al-Adalah*, yaitu wawasan yang seimbang, (5) *Husnu Dzan*, yaitu berbaik sangka kepada sesama manusia, (6) *Tawadlu*, yaitu sikap rendah hati, (7) *Al-Wafa*, yaitu tepat janji,

(8) *Insyirah*, yaitu lapang dada, (9) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya, (10) *Iffah* atau *ta'afuf*, yaitu sikap penuh harga diri, tetapi tidak sombong tetap rendah hati, (11) *Qawamiyah*, yaitu sikap tidak boros., dan (12) *Al-Munfikun*, yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar menolong sesama manusia. Dari dua belas nilai di atas yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhorh di MTs Darul Hikmah antara lain:

1) Silaturahmi, yaitu petalian rasa cinta kasih antara sesama manusia.

Nilai silaturahmi dikembangkan melalui ekstrakurikuler muhadhorh terlihat dari suasana di dalam kegiatan tersebut. Dalam pembagian kelompok antara kelas VII sampai kelas X menjadi satu, dibagi rata pada tiap kelompoknya. Hal ini berguna agar kakak kelas menjadi contoh yang baik bagi adik kelasnya, selain itu juga sebagai sarana silaturahmi. Selama kegiatan berlangsung antara kelas VII sampai kelas X baur menjadi satu, tidak ada yang membentuk kelompok-kelompok tersendiri.⁸⁰ sebagaimana yang diutarakan oleh ketua OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

“kami sengaja membagi kelompok muhadhoroh dengan menjadikan satu antara kelas VII sampai kelas X, hal ini agar kakak kelas memberikan contoh yang baik bagi adik kelasnya bagaimana berpidato dengan baik. Selain itu juga agar mereka bisa berbagi pengalaman dan menjalin silaturahmi”⁸¹

⁸⁰ Observasi, tanggal 18 Mei 2014

⁸¹ Nafi'atul Badi'ah, Ketua OPPM Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, Tanggal 20 Mei 2014

2) *Al-Ukhuwah*, yaitu semangat persaudaraan.

Nilai *Al-Ukhuwah* dikembangkan melalui kegiatan muhadhoroh terlihat dari tema teks pidato yang diterapkan. Dalam penyusunan teks pidato tidak lepas dari kajian islamiyah selain itu juga tidak kalah pentingnya dengan kajian yang berlandaskan semangat persaudaraan umat khususnya umat islam. Seperti halnya yang telah diutarakan oleh pembimbing muhadhoroh pondok modern darul hikmah berikut ini:

“untuk tema teks pidato kami memberi kebebasan siswa untuk mengembangkan sendiri menurut ilmu yang mereka telah dapat melalui pelajaran dikelas ataupun dari buku yang mereka baca, tetapi kami memberi batasan bahwa dalam penyusunan teks pidato tidak lepas dari kajian islamiyah dan kajian yang berlandaskan semangat persaudaraan.”⁸²

Dan nilai *Al-Ukhuwah* dapat terlihat dari peran pengurus OPPM terhadap anggotanya. OPPM disini berperan sebagai pengurus dan juga sebagai kakak kelas yang paling tua. Dalam kepengurusannya mereka dilandasi bukan karena ingin semenamena terhadap adik kelasnya melainkan dilandasi dengan pengabdian dan semangat persaudaraan (*Al-Ukhuwah*). Seperti yang telah diutarakan oleh ketua OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini:

“Kami OPPM diberi tanggungjawab yang besar berupa menhendel kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pondok darul hikmah ini. Kami menerima dengan ikhlas dan berusaha agar kepengurusan kami lebih baik dari kepengurusan kakak kelas kami sebelumnya. Dalam kepengurusan yang hanya satu tahun ini kami tidak menggunakannya untuk semenamena dalam jabatan yang kami emban melainkan kami lakukan dengan semangat persaudaraan.”⁸³

⁸² Ustadzah Ina Magfiroh, Pembimbing Muhadhroh Pomdok Modern Darul Hikmah, tanggal 13 Mei 2014

⁸³ Ibid, Wawancara dengan Nafi'atul Badi'ah

Dan nilai Al-Ukhuwah dapat terlihat juga dari sikap kakak kelas terhadap adik kelasnya ketika mengajari adik kelasnya dalam penyusunan teks pidato. Tanpa disuruhpun kakak kelas dengan kesadaran dirinya memberi arahan kepada adik kelasnya yang mungkin belum tahu sama sekali tentang bagaimana penyusunan teks pidato. Seperti halnya yang telah diutarakan oleh siswi kelas X berikut ini:

“dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh ini kami sebagai kakak kelas yang paling senior selain diberi tugas sebagai ketua kelompok kami juga bertanggung jawab membantu adik kelas yang belum mampu menyusun teks pidato, kami ketika masih kelas VII pun belum bisa menyusun teks pidato dan kami juga dibantu oleh kakak kelas kami dan ketika kami sudah mampu maka kami mengajarkan ke adik kelas”⁸⁴

3) *Iffah* atau *ta'afuf*, yaitu sikap penuh harga diri, tetapi tidak sombong tetap rendah hati.

Nilai *Iffah* atau *ta'afuf* yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dapat terlihat dari sikap penyampaian pidato. Dalam penyampaian pidato apabila tidak dilandasi dengan sikap rendah hati maka audiens malas untuk mendengarkannya.⁸⁵ Seperti halnya yang telah diutarakan oleh pengurus kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh berikut ini:

“tidak jarang ada siswa yang tidak begitu dihiraukan saat tampil berpidato, disebabkan karena suaranya kurang keras, kurang bisa membawa suasana dan dalam penyampaian pidatonya tidak dilandasi dengan sikap rendah hati”⁸⁶

⁸⁴ Isroul Maliyah, Siswi kelas X Pondok Modern Darul Hikmah, tanggal 19 Mei 2014

⁸⁵ Observasi tanggal 18 Mei 2014

⁸⁶ M.Yunus Khoirul Fuadi, Pengurus OPPM Bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah. Tanggal 14 Mei 2014

4) *Amanah*, yaitu bisa dipercaya

Nilai *amanah* (bisa dipercaya) yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dapat terlihat dari petugas piket. Tugas piket yaitu untuk menghendel acara jadi baik buruknya acara ketika itu dapat terlihat dari peranan petugas piket ketika itu. Dari sini dapat terlihat bahwa petugas piket diberi kepercayaan penuh dalam mengatur jalannya acara pidato.⁸⁷ Sebagaimana yang diutarakan oleh salahsatu petugas piket ketika itu.

“saya sebagai ketua kelompok dan sebagai kakak kelas berusaha mengkoordinir piket dengan baik agar acara berjalan dengan baik. Mulai dengan pembagian petugas acara samapi dengan merapikan ruangan.”⁸⁸

3. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung dan solusinya.

Kendala yang dihadapi oleh pembimbing dalam pengembangan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh antara lain kurangnya koordinasi antara pengurus OPPM dengan pembimbing. Terlihat karena tidak ada waktu tersendiri untuk berkonsultasi tentang kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh berlangsung. Sebagaimana yang diutarakan oleh ketua OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

⁸⁷ Observasi tanggal 8 Mei 2014

⁸⁸ Afifatun Nada, Siswa kelas X Pondok Modern Darul Hikmah, Tawang Sari Tulungagung. Tanggal 8 Mei 2014

“Karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang harus di urus oleh OPPM sehingga tidak ada waktu khusus untuk berkonsultasi dengan pembimbing. Kami OPPM berdiskusi sendiri dalam penyelesaian masalah, apabila tidak bisa terpecahkan kami baru kepembimbing muhadhoroh, tapi itu jarang”⁸⁹

Solusi yang dilakukan dari pihak OPPM berusaha menghubungi pembimbing diluar kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh berlangsung. Kalaupun tidak ada kendala dalam muhadhoroh untuk setidaknya ada pembicaraan untuk kemajuan muhadhoroh.

Kendala lain yaitu kurangnya koordinasi antara OPPM dan ketua kelompok. Maka tidak jarang terjadi kesalahan dalam pengumpulan teks pidato, tidak jarang siswa terlambat mengumpulkan teks pidato sehingga tidak ada waktu untuk menghafal. Solusi yang dilakukan OPPM mengontrol jadwal pembicara seminggu sebelum mereka tampil, selain itu harus sering mengingatkan ketua untuk mengumpulkan teks pidato anggotanya yang akan tampil. Seperti yang diungkapkan oleh bagian pengajaran OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

“OPPM diberi tanggung jawab yang besar, selain mengurus kegiatan muhadhoroh juga mengurus kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kami akui bahwa kegiatan muhadhoroh sedikit terabaikan, maka terjadi kurangnya koordinasi antara OPPM dengan ketua kelompok”⁹⁰

Kendala lain muncul dari pihak individu siswa itu sendiri, ada beberapa siswa yang menghindar untuk tampil berpidato. Banyak alasan yang mereka buat, kebanyakan dari mereka berpura-pura sakit agar tidak mengikuti muhadhoroh. Selain itu para audien ada yang tidak berbicara

⁸⁹ M.Di'yahul Haq, Ketua OPPM Pondok Modern Darul Hikmah, Tawang Sari Tulungagung 14 Mei 2014

⁹⁰ Indana zulfa, OPPM bagian Pengajaran Pondok Modern Darul Hikmah, tawang sari Tulungagung, tanggal 19 Mei 2014

sendiri, dan ada juga yang membawa buku bacaan seperti novel dalam acara pidato sehingga mereka tidak memperhatikan pembeda.

Solusinya pengurus OPPM bertindak tegas dalam menghadapi siswa seperti itu. Kalau sekiranya sakitnya tidak begitu parah dan masih mampu mengikuti pidato maka harus hadir mengikuti muhadhoroh tapi diberi keringanan hanya mengikuti setengah acara. Dan bagi siswa yang sakit dan dia ketepatan tampil untuk berpidato maka diwajibkan ada surat keterangan dokter. Apabila sekiranya masih mampu berbicara depan audiens maka harus tampil meskipun sebentar, dan diberi kelonggaran setelah tampil boleh beristirahat di kamar. Sedangkan bagi siswa yang tidak memperhatikan maka sanksi yang dikenakan maju mengambil inti sari, apabila tidak bisa maka berdiri ditempat. Dan bagi yang membawa buku bacaan maka dikenakan sanksi bukunya disita. Seperti halnya diutarakan oleh bagian pengajaran OPPM Pondok Modern Darul Hikmah berikut ini.

“Banyak siswa yang enggan tampil berpidato dengan alasan sakit. Maka dari itu kami pihak OPPM khususnya bagian pengajaran tegas dalam menangani hal itu. Bagi mereka yang sakit tapi masih sanggup untuk mengikuti muhadhoroh maka wajib hadir walupun cuman setengah acara. Dan bagi yang sakit dan dia ketepatan tampil berpidato, apabila mampu untuk berbicara di depan audien maka wajib tampil semampunya. Sedangkan bagi siswa ngobrol sendiri maka hukumannya adalah mengambil inti sari apabila tidak bisa maka berdiri ditempat. Dan bagi yang membawa buku bacaan maka bukunya kami sita”⁹¹

Kendala lain yaitu evaluasi dari pengurus OPPM tidak begitu di dengar, sehingga pada pertemuan berikutnya tetap melakukan kesalahan

⁹¹ Ibid., Wawancara dengan Indana Zulfa, Tanggal 19 Mei 2014

yang sama, maka tidak ada kemajuan dalam muhadhoroh. Hanya siswa-siswa yang mempunyai keinginan untuk maju yang mendengarkan evaluasi. Sehingga yang maju semakin bagus dan yang tertinggal semakin tertinggal jauh tidak ada kemajuan. Solusi yang dilakukan OPPM selama ini berkonsultasi dengan ustad untuk menangani anak-anak yang susah diatur. Sebagaimana yang diutarakan oleh bagian Pengajaran OPPM Pondok Modern darul Hikmah berikut ini.

“Ada beberapa anak yang susah diatur, sehingga evaluasi yang diadakan setiap akhir acara tidak begitu dilaksanakan maka terjadi kesalahan yang sama pada pertemuan berikutnya.”⁹²

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Seluruh data telah peneliti kumpulkan dari lapangan dan telah peneliti sajikan. Tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah analisis data.

1. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Muhadhoroh di Pondok Modern MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tuulungagung.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh dilaksanakan pada hari Kamis dan Minggu, dari jam 20.00 sampai 21.30. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua siswa Pondok Modern Darul Hikmah mulai dari kelas VII sampai kelas XI. Kegiatan ini dibawah kepengurusan OPPM, anggota dari OPPM adalah siswa siswi kelas XI. Satu tahun sekali diadakan penggantian kepengurusan OPPM dengan adik kelas, maka setiap individu bisa merasakan menjadi pengurus OPPM.

⁹² Ibid., Wawancara dengan Indana Zulfa, tanggal 19 Mei 2014

Petugas acara yang mencakup MC, Qari; dan dirijen di percayakan kepada piket yang bertugas saat itu. Susnan acara seperti halnya susunan acara pada acara formal lainnya. Yaitu, yang meliputi:

1. Pembukaan
2. Pembacaan ayat suci al-Qur'an
3. Menyanyikan lagu heimne oh Pondokku
4. Penampilan pemicato
5. Pengambilan intisari
6. Penutup
7. Evaluasi

Untuk pengumpulan teks pidato diwajibkan mengumpulkan seminggu sebelum tampil kepada OPPM untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi siswa wajib menghafal teks tersebut dan apabila belum hafal maka ada sangsi dari OPPM. Bagi siswa kelas VII semester awal diberi kelonggaran untuk beradabtasi dengan diperbolehkan membawa teks pidato, dan dalam penyusunan isi pidato diperbolehkan memakai bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari hasil uraian data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh diatur sedemikian tertib, mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh siswa Pondok Modern Darul Hikmah. Pengurus OPPM sudah berusaha maksimal dalam pelaksanaan kegiatan muhadhorh agar terlaksana dengan baik.

2. Karakter Religius Siswa yang Dikembangkan melalui Kegiatan Ektrakurikuler Muhadhoroh di Pondok Modern MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung

Karakter religius yang dikembangkan melalui kegiatan ektrakurikuler muhadhoroh di MTs Darul Hikmah ada empat karakter antara lain, *Silaturahmi*, *Al-Ukhuwah*, *Amanah*, dan *Iffah* atau *ta'afuf*. Sekolah sudah berusaha merancang sedemikian rupa prosedur kegiatan muhadhoroh, dari segi kepengurusan OPPM, pembagian kelompok, tata tertib pengumpulan teks, bahkan petugas piket. Semua prosedur tadi tidak lepas dari harapan sekolah yang ingin siswanya mempunyai akhlak yang baik. Mungkin siswa itu sendiri tidak begitu menyadari bahwa pihak sekolah menyelipkan pelajaran akhlak dalam kegiatan muhadhoroh tersebut. Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan teratur maka akhlak baik tersebut dengan sendirinya akan tertanam dalam jati diri siswa.

Berdasarkan dari hasil uraian data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa tidak ada data terperinci yang menjelaskan pendidikan karakter religius dikembangkan melalui kegiatan ektrakurikuler muhadhoroh namun karakter tersebut muncul dan tertanam di dalam diri siswa dengan sendirinya tanpa disadari. Perlu diketahui bahwa, pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Artinya pendidikan nilai berlangsung melalui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela, dan spontanitas. Semua tidak direncanakan sebelumnya, tidak dikondisikan secara sengaja dan dapat terjadi kapan

saja. Penggalan-penggalan peristiwa seperti itu merupakan *hidden curriculum* yang dalam kasus pengalaman tertentu dapat berupa suatu kejadian kritis (*critical incident*) yang mampu mengubah tatanan nilai dan perilaku seseorang (peserta didik).⁹³

3. Kendala yang Dihadapi dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Ektrakurikuler Muhadhoroh di pondok Modern MTs Darul Hikmah dan Solusinya.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh pada umumnya kurangnya komunikasi antara pembimbing dengan OPPM, dan antara OPPM dengan ketua kelompok. Hal ini bisa dimaklumi karena begitu banyaknya aktivitas yang harus dilakukan di Pondok Modern Darul Hikmah. Serta pengurus OPPM mempunyai tanggung jawab yang besar selain mengurus kegiatan ekstrakurikuler muhadhoroh juga mengurus kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Kendala yang sekiranya sulit untuk diatasi datang dari jati diri masing-masing individu siswa itu sendiri. Tiap individu mempunyai perbedaan masing-masing, ada yang mudah untuk diarahkan dan juga ada yang sulit untuk diarahkan. Untuk mengatasi hal ini membutuhkan waktu yang lama dan melibatkan banyak pihak.

Berdasarkan dari hasil uraian data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa dari pihak pembimbing muhadhoroh sudah

⁹³ Arief Yuri, "Pentingnya Kegiatan Ektrakurikuler" dalam <http://ariefyuri.blogspot.com/2009/03/pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler.html>, tanggal 19 Mei 2014

berusaha mengatasi berbagai masalah yang muncul. Namun dikarenakan banyaknya kegiatan dan tidak didukung dengan personil yang cukup maka kegiatan yang berlangsung sedikit terabaikan.